

**GAMBARAN PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL ANAK OLEH GURU
DI PAUD PELITA HATI KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Salah Satu
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ZUHELMAYENTI
NIM. 2012/1208884**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

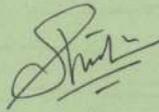
GAMBARAN PEMBINAAN PRILAKU SOSIAL ANAK OLEH GURU
DI PAUD PELITA HATI KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG

Nama : ZUHELMAYENTI
NIM/BP : 1208884/ 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919198602 2002

Pembimbing II



Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd
NIP 198212142008122002

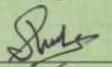
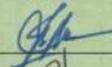
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pembinaan Prilaku Sosial Anak Oleh Guru Di
PAUD Pelita Hati Kecamatan Bungus Teluk Kabung
Nama : ZUHELMAYENTI
NIM/BP : 1208884/ 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd	4. 
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.pd M.Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



ALHAMDULILLA YA ALLAH

Puji syukur ku ucapkan ke hadiratMu ya Allah
Karena engkau telah memberikan Karunia dan HidayahMu kepadaku
Sehingga aku dapat menggapai cita-citaku
Walaupun banyak rintangan yang aku hadapi
Langkah demi langkah kulalui walaupun dengan terseok-seok,
Tapi semangatku tidak pernah mundur
walaupun di terjang badai kehidupan, banyak ejekan-ejekan
dari tetangga yang terdengar di telinga, mereka bilang kalau aku
telah terlambat untuk kuliah, Tapi aku tidak pernah mendengarkan
malah ejekan-ejekan itu menjadi pemicu semangatku
karna aku ingat hadist nabi mengatakan

* TUNTUTLAH ILMU DARI AYUNAN SAMPAI KELIANG LAHAT *

Akhirnya aku bisa menyandang gelar sarjana
Terimakasih aku ucapkan kepada suamiku tercinta
yang selalumenberikan dorongan di saat aku hampir putus asa
karna terbentur biaya, suamiku berusaha keras untuk
mendapatkannya
Ya... ALLAH.... Jadikanlah setiap tetes keringat suamiku mutiara di
sisimu

Ucapan terimakasihku kepada Alm. Ayah, Ona dan adik-adikku
Dan terimakasih mama buat anak-anak mama tersayang,
Kevin, Fhara dan Adetio serta terimakasih kepada teman-teman
Konversi 2012 seperti, Ni Nurhayati, Ni Elvi Yanti, Sunutri Utami Rina,
Bunda dan yang lainnya. Dan tidak lupa teman-teman senasib
sepenanggungan dari Sungai Pisang termasuk Yulfitrianis dan Teti

Dan terima kasih kepada kakakku Musrizal di Lubuk Minturun
yang telah membantuku, Semoga kakak cepat sembuh amin..

Barakik rakik ka hulu
Baranang-ranang katapian
Basakik-sakik dahulu
Basanang -sanang kamudian

By. Zuhelmayenti

ABSTRAK

Zuhelmayenti. 2016. Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak Oleh Guru di PAUD Pelita Hati Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Masalah dalam penelitian ini adalah perilaku sosial anak terlihat baik, hal ini diduga pembinaan yang baik diberikan oleh guru untuk membentuk perilaku sosial anak. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembinaan perilaku sosial anak oleh guru dalam hal memberikan bimbingan, memberikan pengajaran, membuat peraturan dan tata tertib.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang anaknya bersekolah di PAUD pelita hati kecamatan bungus teluk kabung berjumlah 30 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dikarenakan seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Sehingga responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) gambaran pembinaan perilaku sosial oleh guru dalam aspek memberikan bimbingan di PAUD Pelita Hati terlihat baik, 2) gambaran pembinaan perilaku sosial oleh guru dalam aspek memberikan pengajaran di PAUD Pelita Hati terlihat baik, 3) gambaran pembinaan perilaku sosial oleh guru dalam aspek membuat peraturan di PAUD Pelita Hati terlihat baik. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan perilaku sosial anak di PAUD.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Gambaran Pembinaan Perilaku Sosial Anak Oleh Guru di PAUD Pelita Hati Kecamatan Bungus Teluk Kabung**”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan guru-guru PAUD Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, suami, anak-anak dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2012 PLS Konsentrasi PAUD yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTARLAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. PAUD Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Anak Usia Dini	18
3. Pendidikan Anak Usia Dini	21
4. Pembinaan Perilaku Sosial	25
B. Kerangka Konseptual	34

III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	58
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Deskripsi Pembinaan Perilaku Sosial Oleh Guru dalam Aspek Memberikan Bimbingan di PAUD	41
2. Deskripsi Pembinaan Perilaku Sosial Oleh Guru dalam Aspek Memberikan Pengajaran di PAUD	43
3. Deskripsi Pembinaan Perilaku Sosial Oleh Guru dalam Aspek Membuat Peraturan di PAUD.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	35
2. Deskripsi Pembinaan Perilaku Sosial dalam Memberikan Bimbingan di PAUD	42
3. Deskripsi Pembinaan Perilaku Sosial dalam Memberikan Pengajaran di PAUD	44
4. Deskripsi Pembinaan Perilaku Sosial dalam Membuat Peraturan di PAUD	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	58
2. Tabulasi Penelitian.....	61
3. Out Put Deskripsi data	62
4. Surat Izin Penelitian.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. ` Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengantarkan anak didik menuju kepada proses kedewasaan dalam berbagai aspek. PAUD memiliki dua fungsi pokok yaitu tempat pendidikan dan lembaga sosialisasi. Berdasarkan kedua fungsi tersebut, maka pengaruh sekolah pada siswa tidak hanya sebatas pada pengalihan ilmu pengetahuan saja, tetapi suasana lingkungan sekolah dan sistem pendidikan yang diterapkan juga akan dapat mempengaruhi pengembangan perilaku sosial anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Anak adalah individu yang unik membawa segenap potensi sejak lahir. Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) sekaligus masa sensitif yang keberhasilannya InsyaAllah sangat menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Penyelenggara PAUD tentu saja mempunyai arti dan manfaat yang tidak sedikit. Suatu konsep pendidikan yang dilaksanakan oleh sebagian besarnya adalah masyarakat dan diperuntukkan bagi anak usia sebelum pendidikan dasar.

Pada zaman sekarang ini masa depan generasi bangsa ada pada generasi mudanya dalam arti bahwa suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki disiplin yang tinggi.

Pendidikan luar sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan antara lain melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan pendidikan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, manusia dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya, belajar dimana saja dan kapan saja serta

memiliki kemampuan dalam upaya belajar sepanjang hayat (*Life Long Education*).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan juga memiliki hakiki dalam pembangunan bangsa. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga, dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang.

PAUD adalah salah satu lembaga non formal yang membantu anak dalam dunia pendidikan. Pada zaman sekarang masih ada orang tua yang tidak percaya untuk memasukkan anaknya ke PAUD, karena orang tua menganggap PAUD itu hanya untuk bermain-main bukan mengajarkan anak belajar. Tetapi pendapat itu tidak dibenarkan, karena dalam dunia nyata sekarang PAUD sudah hampir setara dengan TK yang mengajarkan anak belajar sambil bermain, tidak hanya itu di PAUD guru juga mendidik perilaku sosial anak.

PAUD berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu kemampuan yang harus ditingkatkan

yaitu perilaku sosial anak karena perilaku merupakan sikap atau tingkah laku yang ada pada diri masing-masing.

Perilaku sosial adalah perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya. Sementara di pihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri.

Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok yang lainnya.

Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah mempunyai peran yang sangat penting juga strategis dalam upaya pembinaan perilaku sosial anak. Guru adalah sosok yang sangat wajar kalau menjadi sebuah panutan bagi manusia yang lain, khususnya anak. Oleh karena itu, sangat penting bagi

seorang guru dalam suatu lingkungan masyarakat untuk memberikan teladan yang baik bagi para muridnya.

Perilaku sosial adalah suatu tindakan perorangan yang merupakan tanggapan pada lingkungan sosial. Ahmad (2011: 137) perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima orang lain.

Syaodih (2005) kemampuan berperilaku sosial perlu dimiliki sejak anak masih kecil sebagai suatu fondasi bagi perkembangan kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungannya secara lebih luas. Ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak terkucil dari lingkungan, tidak terbentuknya kepercayaan pada diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya.

Mutiah (2010) anak usia dini memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Ia akan terus berusaha untuk dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebayanya. Bila anak itu tidak diakui oleh kelompoknya, maka ia akan mencari cara lain untuk dapat diterima dalam kelompok sebaya tersebut. Keinginan yang kuat pada anak untuk diakui menuntut sejumlah kemampuan sosial yang perlu dimilikinya. Tidak semua

anak mampu menunjukkan perilaku sosial seperti yang diharapkan, dan tidak semua anak mampu berinteraksi dengan kelompoknya secara baik. Ada anak yang menunjukkan sikap membangkang, ingin menang sendiri, tidak mau berbagi dengan teman lain, cepat marah dan sebagainya. Untuk membantu mengurangi ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang baik, dan membantu menyiapkan anak memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas, dibutuhkan layanan bimbingan sosial.

PAUD Pelita Hati berdiri pada tahun 2007, yang didirikan oleh Rismiyeni. PAUD Pelita Hati terletak di Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang mana muridnya selalu meningkat. Pada tahun ajaran 2007/2008 jumlah anak usia dini yang mendaftar di PAUD Pelita Hati, hal ini dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah anak di PAUD Pelita Hati

No	Nama Anak	Jumlah Anak
1	2007	46
2	2008	48
3	2009	50
4	2010	51
5	2011	53
6	2012	55
7	2013	56
8	2014	59

(Sumber: PAUD Pelita Hati)

Pengamatan yang dilakukan guru di PAUD Pelita Hati bulan Januari 2015 ditemukan bahwa perilaku sosial anak terlihat baik, hal ini terlihat dari 30 orang anak sekitar 10 orang anak saling berinteraksi dengan sesama teman

yang dilihat dari anak bekerjasama merapikan alat permainan, guru dan anak juga saling membantu dalam belajar. Selanjutnya 15 orang sikap anak yang terlihat juga sangat baik dalam hal bermain, anak yang mau memaafkan kesalahan temannya, mau bersosialisasi dengan teman, anak tertib dalam melaksanakan permainan terlihat apabila ada anak yang kesusahan dalam melakukan permainan anak yang lain membantu, itu sedikitnya 5 orang anak juga saling bertanggung jawab dalam menyusun alat permainan. Perilaku sosial anak ini tidak terlepas dari perhatian guru di sekolah, seorang guru wajib untuk membimbing dan mengajarkan perilaku sosial yang baik bagi anak sehingga anak bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan yang baik diberikan oleh guru untuk membentuk perilaku sosial anak
2. Adanya perhatian dari guru untuk membimbing dan mengajarkan anak
3. Lingkungan sekolah yang memberikan motivasi kepada anak
4. Adanya pengawasan oleh guru terhadap anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab perilaku sosial anak baik, mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, dan banyak

fenomena permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pembinaan perilaku sosial anak oleh guru di PAUD Pelita Hati Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

D. Perumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pembinaan perilaku sosial anak oleh guru di PAUD Pelita Hati Kecamatan Bungus Teluk Kabung”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang:

1. Pembinaan perilaku sosial anak oleh guru melalui bimbingan
2. Pembinaan perilaku sosial anak oleh guru melalui pengajaran
3. Pembinaan perilaku sosial anak oleh guru melalui peraturan dan tata tertib

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pembinaan perilaku sosial anak oleh guru melalui bimbingan?
2. Bagaimanakah pembinaan perilaku sosial anak melalui pengajaran?
3. Bagaimana pembinaan perilaku sosial anak melalui peraturan dan tata tertib?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam hubungan lingkungan belajargambaran aspek hal yang mempengaruhi dengan perilaku sosial anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kedalam melakukan penelitian baik secara baik secara praktik maupun teoritis.
- b. Bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang gambaran aspek yang mempengaruhi perilaku sosial anak di PAUD Pelita Hati
- c. Bagi peneliti selanjutnya bisa di jadikan sebagai pedoman atau acuan dalam penelitian gambaran aspek perilaku sosial.

H. Defenisi Operasional

Bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. sikap adalah suatu cara bereaksiterhadap suatu perangsang tertentu. Zahrudin (2004 : 135) pembinaan perilaku sosial adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Maksud pembinaan disini untuk membentuk pribadi anak menjadi anak yang mampu berhubungan dengan orang lain, baik sesama mereka maupun dengan guru dan orang tua, untuk itu guru harus memberikan bimbingan, memberikan pengajaran, dan membuat peraturan dan tata tertib

sehingga perlu diadakan suatu usaha pembinaan yang maksimal agar tujuannya tercapai, yaitu anak menjadi mampu bersosialisasi dalam masyarakat.

Pembinaan perilaku sosial dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendidik anak menjadi pribadi yang baik sesuai dengan norma yang berlaku sebagai perwujudan tanggung jawab kepada anak. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah bimbingan, pengajaran, membuat peraturan dan tata tertib.

a. Bimbingan

Bimbingan dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan terhadap anak untuk mencapai pemahaman untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap lingkungan masyarakat. Sehubungan dengan peranannya sebagai pembimbing, seorang guru harus adanya pemahaman terhadap anak, pengarahan diri oleh guru, penyesuaian diri.

b. Pengajaran

Pengajaran dalam penelitian ini adalah guru yang memberikan pengajaran kepada anak. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya dalam menanggapi pertanyaan anak, menyesuaikan metode pembelajaran, memahami sikap anak untuk membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.

c. Membuat peraturan dan tata tertib

Peraturan dan tata tertib dalam penelitian ini adalah usaha membentuk atau menciptakan peraturan dan ketertiban terhadap anak dalam kehidupan bermasyarakat sehingga anak mau mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku yang bersifat mengikat untuk itu guru harus bisa memberikan pengawasan kedisiplinan kepada anak menerapkan peraturan yang ada disekolah.